



---

## SOSIALISASI SADAR WISATA DAN PENDAMPINGAN PROMOSI UNTUK PENGEMBANGAN AGROWISATA DESA PLALANGAN

---



Iqbal Erdiansyah\*, Muhammad Dzulkifli, Agus Hariyanto, Eliyatiningasih

Politeknik Negeri Jember

[iqbalerdiansyah.poliije@gmail.com](mailto:iqbalerdiansyah.poliije@gmail.com)

### Abstrak

Desa Plalangan di Kecamatan Kalisat menjadi salah satu desa agraris sentra tanaman pangan yang dibidik oleh Pemerintah Kabupaten Jember untuk menjadi daerah rintisan wisata. Desa Plalangan memiliki potensi alam yang dapat dijadikan produk wisata antara lain hamparan lahan pertanian tanaman pangan dengan sistem budidaya semi organik dan tumpang sari, pembibitan dan budidaya perikanan, dan lingkungan alam pegunungan yang indah. Meskipun potensi wisata sangatlah besar, namun belum dikembangkan dengan optimal oleh masyarakat. Pokdarwis Selayang Pandang selama ini masih memiliki peran yang minim dalam mengembangkan pariwisata di Desa Plalangan. Hal tersebut karena masih rendahnya kemampuan SDM dalam pengelolaan desa wisata. Masalah lainnya adalah belum adanya kegiatan promosi desa wisata hingga saat ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran mitra akan potensi wisata dan meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan promosi desa wisata. Dari kegiatan yang telah dilakukan diharapkan terdapat peningkatan kesadaran wisata dan motivasi mitra, meningkatnya kemampuan SDM mitra dalam mengelola potensi pariwisata desa, dan adanya media promosi desa wisata.

**Kata Kunci:** agrowisata, desa wisata, promosi

### Abstract

*Plalangan Village in Kalisat District is one of the agricultural villages with food crop centers targeted by The Jember Regency Government to become a tourism pilot area. Plalangan Village has natural resource potential that can be used as a tourism product, including expanses of agricultural land for food crops with semi-organic and intercropping cultivation systems, fisheries nurseries and cultivation, and a beautiful mountainous natural environment. Even though the tourism potential is very large, it has not been developed optimally by the community. So far, Pokdarwis Selayang Pandang still has a minimal role in developing tourism in Plalangan Village. This is because the human resource capacity is still low in managing tourist villages. Another problem is that there have been no promotional activities for tourist villages. The aim of this community service activity is to increase Pokdarwis' awareness of tourism potential and increase their ability to promote tourism villages. From this activities, it is hoped that there will be an increase in tourism awareness and motivation, an increase in the ability of human resources in managing village tourism potential, and the existence of promotional media for tourism villages.*

**Keywords:** promotion, tourism, villages

## PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor penting yang dapat memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian negara. Pengembangan pariwisata baik di wilayah perkotaan hingga desa terus menggeliat karena disadari bahwa pariwisata di era saat ini telah menjadi trend kehidupan masyarakat. Desa-desa di Indonesia memiliki banyak potensi di sektor wisata yang sampai saat ini masih belum digali dan dikelola secara optimal (Pramesti, 2022). Beberapa contoh potensi wisata di desa misalnya kondisi lingkungan dan tatanan kehidupan masyarakat asli dan khas, dilihat dari segi sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian masyarakat setempat, gaya arsitektur serta tata ruang desa yang menarik dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan (Hadiwijoyo, 2012). Pengembangan potensi wisata di pedesaan ini kedepannya mampu menghidupkan perekonomian Masyarakat.

Pengembangan desa wisata terus digalakkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sektor pariwisata di Kabupaten Jember menunjukkan pertumbuhan yang baik dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember menyatakan sejak tahun 2016 hingga 2020 destinasi wisata di Kabupaten Jember terus meningkat, diantaranya destinasi wisata alam, budaya, edukasi, religi, dan wisata sejarah. Wisata alam menjadi yang paling banyak mengalami perkembangan, yakni dengan munculnya destinasi wisata di berbagai desa di Kabupaten Jember. Kenaikan jumlah destinasi wisata cukup signifikan yakni dari 28 destinasi wisata pada tahun 2016 menjadi 40 destinasi di tahun 2020 (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2021). Seiring dengan hal tersebut maka Pemerintah Kabupaten Jember gencar mengembangkan sektor pariwisata dengan meningkatkan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di beberapa daerah di Kabupaten Jember (Wirawan, 2023). Pokdarwis memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata di wilayah mereka.

Desa Plalangan yang berada di Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember menjadi salah satu desa yang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Jember untuk menjadi destinasi wisata alam. Desa dengan luas 6.884 km<sup>2</sup> ini menjadi salah satu wilayah agraris sentra tanaman pangan di Kabupaten Jember (BPS Kabupaten Jember, 2020). Desa ini memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi produk wisata unggulan yakni hamparan lahan pertanian tanaman pangan dengan sistem budidaya semi organik dan tumpangsari, pembibitan dan budidaya perikanan baik ikan

hias maupun ikan konsumsi, lingkungan alam pegunungan yang indah, serta home industry olahan kerupuk khas Jember (Mahasiswa KKNK, 2022).

Berbagai potensi pertanian dan perikanan yang dimiliki Desa Plalangan perlu terus dikelola dan dikembangkan secara terus-menerus dan terarah agar mampu berkembang menjadi agrowisata dan dapat membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun hal tersebut terkendala minimnya pengetahuan masyarakat desa terkait pengembangan desa wisata, padahal SDM desa adalah pilar utama dalam pengembangan potensi desa menjadi produk wisata (Mayasari & Soeswoyo, 2020). Selain masalah minimnya peran aktif dan kemampuan SDM dalam pengelolaan desa wisata, masyarakat juga belum mampu melakukan kegiatan promosi secara intensif sehingga sampai saat ini kegiatan promosi masih belum dilakukan. Promosi menjadi hal yang penting untuk mengenalkan desa wisata ke publik secara luas sehingga keberadaan desa wisata dapat diketahui oleh masyarakat. Promosi desa wisata di era digital seperti saat ini sebenarnya cenderung lebih mudah dan murah. Meski demikian, promosi wisata oleh pelaku pariwisata lokal berbasis masyarakat seperti desa wisata masih belum dikembangkan secara maksimal melalui sistem digital atau online (Dzulkifli et al., 2019). Oleh karena itu diperlukan partisipasi dan dukungan dari semua pihak yang berkepentingan, baik dari pemerintah, akademisi, dan masyarakat.

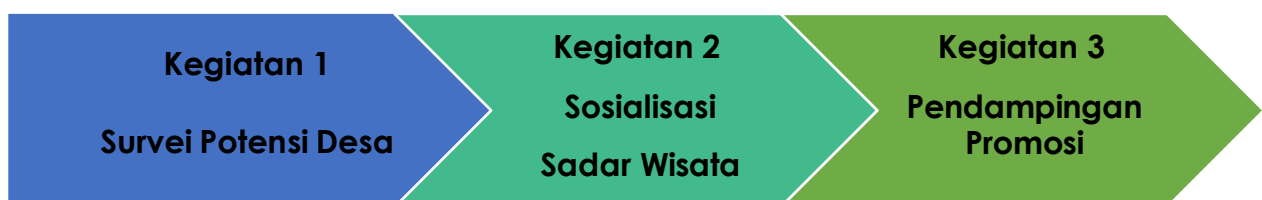
Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, SDM pariwisata berperan penting dalam mendukung kegiatan kepariwisataan yang dapat diwujudkan dengan pelayanan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan pada wisatawan (Paranti et al., 2023). Terkait dengan permasalahan yang dihadapi desa dan selaras dengan UU nomor 10 tahun 2009, maka upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas SDM desa yaitu dengan diadakannya sosialisasi sadar wisata. Kegiatan ini juga untuk mewujudkan kesadaran masyarakat terhadap potensi desa yang akan dikembangkan. Melalui kegiatan sosialisasi ini akan membantu mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa. Sosialisasi sadar wisata memiliki peran yang sangat penting untuk menggerakkan kesadaran masyarakat untuk mempersiapkan potensi desa. Luaran kegiatan pengabdian ini yaitu peningkatan kemampuan SDM desa dalam menggali dan mengembangkan potensi wisata untuk mewujudkan agrowisata yang berkelanjutan di Desa Plalangan. Selain itu, pendampingan kegiatan promosi desa wisata juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan mitra Pokdarwis dalam melakukan promosi desa wisata agar semakin dikenal masyarakat luas.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2023 dengan melibatkan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Selayang Pandang di Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Desa. Kegiatan ini juga melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan dan Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Jember. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Model Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam semua aktivitas program. Melalui metode ini mitra diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam seluruh kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi ke dalam 3 tahap, yaitu (1) kegiatan survei potensi desa; (2) kegiatan sosialisasi sadar wisata; dan (3) kegiatan pendampingan promosi. Pada kegiatan survei potensi desa dilakukan observasi pengumpulan informasi terkait pemetaan potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik pariwisata. Analisis dalam kegiatan ini meliputi penelusuran informasi dan pencatatan beberapa titik potensi wisata. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi sadar wisata. Pada sesi ini dilakukan proses penyuluhan kepada anggota Pokdarwis terkait pengetahuan mengenai kepariwisataan, wisata pedesaan, sadar wisata, dan penjabarannya dalam unsur-unsur Sapta Pesona Wisata. Pada sesi dilakukan penyampaian materi secara ceramah dan presentasi serta kegiatan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan terakhir yaitu pendampingan promosi. Dalam kegiatan ini anggota pokdarwis akan diberi pelatihan dan pendampingan promosi desa wisata melalui media sosial dan poster.

**Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah survei potensi wisata desa. Survei dilakukan untuk menentukan potensi apa saja yang dimiliki oleh desa.

Setelah itu dari berbagai potensi yang ada, akan dipetakan kembali menjadi potensi yang menjadi prioritas utama dalam mendukung pengembangan desa wisata. Survei dilakukan bersama Kades Desa Plalangan dan perwakilan dari Pokdarwis Selayang Pandang. Berdasarkan hasil survei diperoleh hasil beberapa potensi utama agrowisata di Desa Plalangan yang akan dioptimalkan potensinya diantaranya hamparan lahan pertanian tanaman pangan dan potensi perikanan. Desa ini memiliki potensi hamparan lahan pertanian tanaman pangan dengan sistem budidaya semi organik dan tumpangsari dengan luas kurang lebih 150 hektar, serta pembibitan dan budidaya perikanan baik ikan hias maupun ikan konsumsi (Ikan Nila, Patin, dan Gurami) seluas 3 hektar. Potensi- potensi utama inilah nantinya yang akan digali dan dikembangkan agar Desa Plalangan menjadi agrowisata yang maju dan berkelanjutan.

**Gambar 2. Survei Potensi Wisata di Desa Plalangan**



Program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan anggota Pokdarwis Selayang pandang. Acara diawali dengan sambutan dan pembukaan dari pihak Desa yang dilakukan langsung oleh kepala desa. Dalam kegiatan ini dilakukan penyampaian materi sadar wisata dan sapta pesona oleh Dosen Jurusan Destinasi Pariwisata dan juga pengelola Tefa Edutourism Politeknik Negeri Jember, Muhammad Dzulkifli, S.Pd., M.Sc. Penyampaian materi dilaksanakan menggunakan proyektor, dilakukan dengan suasana santai, kekeluargaan, dan menggunakan bahasa yang ringan serta mudah dipahami masyarakat. Materi kepariwisataan yang disampaikan tersebut sangat penting untuk menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran masyarakat guna



menguatkan Desa Wisata Plalangan untuk dapat berkembang menjadi agrowisata yang berkelanjutan. Antusias peserta selama program kegiatan ini adalah baik terlihat dari ekspresi mereka dan banyaknya pertanyaan yang diajukan saat diskusi.

**Gambar 3. Sosialisasi Sadar Wisata**



Kegiatan terakhir yang dilakukan tim dalam kegiatan pengabdian adalah pendampingan kegiatan promosi desa wisata. Kegiatan promosi ini menjadi salah satu langkah penting untuk memperkenalkan keunggulan atau potensi yang dimiliki desa. Kegiatan promosi dapat dilakukan melalui berbagai macam cara dan kegiatan. Memasuki era teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, kegiatan promosi menjadi hal yang jauh lebih mudah untuk dilakukan. Memanfaatkan peran teknologi informasi, saat ini promosi dapat dilakukan menggunakan media sosial. Selain mudah dan murah, kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat sangat efisien karena kemampuannya dalam menjangkau khalayak luas (Eliyatiningsih et al., 2023). Pendampingan kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dosen Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember, Agus Hariyanto, S. T., M. Kom. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan akun media sosial di Instagram serta pembuatan brosur atau poster promosi. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memperkenalkan lebih luas potensi wisata di Desa Plalangan.

Gambar 4. Media Promosi Desa Wisata



## PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi survei potensi wisata, sosialisasi sadar wisata, dan pendampingan kegiatan promosi desa wisata. Mitra dalam kegiatan ini adalah Pokdarwis Selayang Pandang yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman Pokdarwis dalam mengenali potensi wisata desa, meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi SDM desa untuk mengembangkan agrowisata, serta mampu melakukan kegiatan promosi desa wisata baik secara online melalui media sosial maupun secara offline melalui poster promosi.

### Saran

Pengembangan desa wisata ini memerlukan dukungan dari pemerintah setempat sehingga harapannya pemerintah Kabupaten Jember dapat merumuskan kebijakan yang bersinergi dengan program pengembangan

wisata di Desa Plalangan. Pemerintah Desa juga diharapkan mampu meningkatkan perannya dalam pengembangan desa wisata melalui upaya peningkatan kesadaran masyarakat desa terhadap pentingnya perencanaan tata ruang masa depan desa, serta mengajak masyarakat berinvestasi untuk desa di masa depan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2023 dengan nomor kontrak 169/SPK/D.D4/PPK.01.APTV/VI/2023. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember, mitra Pokdarwis Selayang Pandang, dan Pemerintah Desa Plalangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Kabupaten Jember. (2020). Kecamatan Kalisat dalam Angka 2020. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2021). Perubahan Rencana Strategis Tahun 2021-2016. In
- Pemerintah Kabupaten Jember. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Dzulkifli, M., Awalina, K. R., & Kamal, M. (2019). Persepsi Pengguna terhadap Situs Digital Marketplace Desa Wisata Villageria.com. Seminar Nasional Pariwisata 2019, (November 2019), 69–78.
- Eliyatiningsih, E., Erdiansyah, I., Sari, V. K., & Nurahmanto, D. (2023). Optimalisasi Kegiatan Promosi Desa Pace Sebagai Sentra Herbal. Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 2(2), 109–115. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i2.21165>
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahasiswa KKNK. (2022). KKN Kolaboratif 179: Mahasiswa Gali Potensi Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat. Retrieved from [kompasiana.com](http://kompasiana.com) website:



<https://www.kompasiana.com/plalangan179/62e39cc23555e4076d52d3f4/kkn-kolaboratif-179-mahasiswa-gali-potensi-desa-plalangan-kecamatan-kalisat>

Mayasari, D., & Soeswoyo. (2020). Peningkatan Kualitas Masyarakat Melalui Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(1), 2020.

Paranti, L., Farkhatunnisa, A., Fauziah, A. D., Wafa, M. U., & Zulfa, N. (2023). Sosialisasi Sadar Wisata sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Aktif Masyarakat Guna Mewujudkan Pariwisata Budaya Berkelanjutan di Desa Wisata Tanon Kabupaten Semarang. *Varia Humanika*, 4(2), 117–

123. Retrieved from

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/vh/article/view/73008>  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/vh/article/download/73008/25584>

Pramesti, D. S. (2022). Pendampingan Pengembangan Desa Wisata Bongan, Tabanan-Bali. *Bina Cipta*, 1(2), 75–90.  
<https://doi.org/10.46837/binacipta.v1i2.11>

Wirawan, O. A. (2023). Penguatan Kelompok Sadar Wisata Jember Jadi Kunci Pengembangan Pariwisata. *Beritajatim.Com*. Retrieved from <https://beritajatim.com/ekbis/penguatan-kelompok-sadar-wisata-jember-jadi-kunci-pengembangan-pariwisata/>